



PERKUAT GERAKAN PENGURANGAN SAMPAH KE TPA PIYUNGAN Bulan Depan Bank Sampah Induk Diluncurkan

YOGYA (KR) - Setelah menjangkau pihak swasta dalam pengelolaan residu sampah plastik, Pemkot Yogya juga tengah menyiapkan bank sampah induk. Dicanakan bank sampah induk tersebut sudah bisa diluncurkan pada Agustus atau bulan depan.

Ketua Forum Bank Sampah Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya MM, mengungkapkan bank sampah induk tersebut juga merupakan salah satu bentuk upaya dalam penanganan sampah di Kota Yogya. "Supaya nanti pengelolaan sampah dapat dilakukan secara komprehensif dan terpadu sehingga dapat memberikan manfaat secara ekonomi, kesehatan bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan," ujarnya, Kamis (6/7).

Bank sampah induk itu nantinya juga difungsikan sebagai tempat untuk mendistribusikan sampah organik kepada jejaring kemitraan guna menge-

lola sampah tersebut. Salah satunya dengan bekerja sama dengan para kelompok ternak untuk pemenuhan makanan ternak baik di Kota Yogya maupun di kabupaten lain seperti Bantul dan Sleman. Selama ini sampah organik berupa hasil pemangkasan pohon juga sudah mampu didistribusikan ke sejumlah peternak di luar Kota Yogya. Bahkan memberikan manfaat dan selalu dinantikan penerima.

Aman menjelaskan, anggota dari bank sampah induk tersebut adalah seluruh bank sampah tingkat RW yang ada di Kota Yogya. Hingga kini, Kota Yogya telah memiliki 614 bank sampah berbasis RW. Kendati demikian masih ada 20 persen yang kondisinya tidak aktif. Di antaranya karena masih terimbas pandemi hingga kegiatannya belum bisa berjalan seperti sedia kala, serta ada pula yang menunggu pergantian kepengurusan. Bank

sampah yang kurang aktif tersebut juga tengah didampingi oleh fasilitator yang ada di kelurahan. "Bank sampah induk juga akan memperkuat gerakan pengurangan sampah yang harus disetorkan ke TPA Piyungan," tandasnya.

Dirinya mengungkapkan adanya gerakan zero sampah anorganik dapat mengurangi alokasi limbah hingga 75 ton per hari. Hal itu dinilai sudah cukup berhasil jika dilihat dari komposisi sampah yang terdiri dari anorganik, organik dan residu. Oleh karena itu, pihaknya akan tetap fokus pada masalah hulu yang berkaitan dengan penguatan sistem sosial masyarakat. Terutama penyadaran di masyarakat selaku produsen sampah untuk memilah sampah sesuai jenisnya. "Dengan adanya bank sampah induk nantinya kita berharap volume sampah organik juga bisa disusutkan seperti halnya anorganik," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005